

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengertian lain dari Metode Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah.<sup>1</sup>

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Selain disebut dengan metode naturalistic, metode kualitatif juga disebut dengan metode etnografi, Karena pada awalnya penelitian ini digunakan untuk bidang antropologi budaya. Disebut dengan metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiono, “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung:ALFABETA,2015), hal. 9

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methodes*, (Bandung ALFABETA, Cet.Ket-3 ,2012)Hal. 12

## **B. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan penelitian eskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, analisis dan interpretasi.

Seperti contoh perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara utuh (*holistic*) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## **C. Subjek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi social yang memiliki kesamaan dengan situasi social pada kasus yang dipelajari. Subjek penulis dalam hal ini adalah Kiai atau ustadz dan ustadzah yang mengajarkan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, serta santriwan dan santriwati yang ada di TPQ Nurul Islam Desa Soka, Poncowarno.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penilaian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti instrumen juga harus “*divalidasi*” seberapa jauh penelitian kualitatif tiap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan sudah pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian memasuki obyek penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar pada yang ditetapkan.<sup>3</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yakni:

##### a. Metode Observasi

Menurut Nasution (1988) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala

---

<sup>3</sup> Ibid, hal. 308

yang tampak pada objek peneliti.<sup>4</sup> Hal-hal yang diobservasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh seluruh santri selaku selama dalam waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup.

#### b. Metode Wawancara

Menurut Esterbang (2002) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruktikan makna dalam suatu tertentu.

Dengan kata lain pengertian wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interwiewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan dengan jalan terjun langsung ke dalam lingkungan, dimana penelitian itu dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul dengan terkait informasi antara data yang dibutuhkan.

---

<sup>4</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. Kedua (Jakarta:Rineka Cipta, 20030, hal. 158

<sup>5</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi revisi, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,2010), Hal.186

### c. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulam data dengan cara meneliti variable-variable yang berupa catatan, notulen, transkrip dan sebagainya yang ada kaitannya dengan penelitian.<sup>6</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan obyek penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an TPQ Nurul Islam Desa Soka, Poncowarno.

### E. Teknis Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup>

Teknik analisa data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisa data kualitatif, teknik analisa data yan dilakukan oleh peneliti untuk dapat menarik kesimpulan-kesimpulan. Seluruh data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan data yang diperoleh dari tambahan, dibaca,

---

<sup>6</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, "Metode Penelitian Sosial", (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.73

<sup>7</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: ALFABETA, 2015), Hal.9

dipelajari, dan ditelaah dan dianalisa serta diturunkan untuk memperoleh keabsahan data

### 1. Orientasi atau Deskripsi

Orientasi atau deskripsi merupakan tahap awal dari penelitian kualitatif. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dinyatakan. Dalam hal ini data yang diperoleh cukup banyak, bervariasi, dan belum tersusun secara jelas, oleh sebab itu penyusun perlu menyusun kembali kalimat-kalimat dari penelitian kualitatif tersebut agar bisa lebih mudah untuk dipahami.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Pada tahap ini penulis mereduksi data yang ditemukan pada tahap 1 untuk memfokuskan pada masalah tertentu, selain itu pada tahap ini penulis menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting berguna dan baru, data yang tidak terpakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data selanjutnya dikelompokkan berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

### 3. Verifikasi data/ Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, serta menentukan apa yang penting dan tidak penting.<sup>8</sup>

Penarikan data dalam hal ini merupakan penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari lapangan, data-data tersebut kemudian dipilah-pilah agar menjadi satuan yang dapat dikelola oleh peneliti.

## **F. Sistematika Skripsi**

Untuk mempermudah dan memperoleh pembahasan maka penyusun akan menjelaskan sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini, namun sebelum pada kerangka isi, skripsi akan didahului dengan halaman formalitas yang terdiri dari:

### **1. Bagian Awal Skripsi**

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

---

<sup>8</sup> Ibid hal.19-20

## 2. Bagian Utama Skripsi

- BAB I : Pendahuluan terdiri dari judul penelitian, latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian
- BAB II : Kerangka teori terdiri dari landasanteori, penelitian terdahulu, dan fokus penelitian.
- BAB III : Metodologi penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

## 3. Bagian Akhir Skripsi

- a. Daftar pustaka
- b. Lampiran